

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Amaliyah, yang beralamat di jalan Tani Asli, Desa Tanjung Gusta, Kec Sunggal, Kab Deli Serdang, Medan, Sumatera Utara 20125, Indonesia. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 07 Oktober 2021.

B. Jenis Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami secara utuh fenomena yang dialami subjek penelitian melalui deskripsi verbal dan linguistik. Tujuan dari penelitian kualitatif yakni untuk memahami fenomena yang ditemui subjek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik, secara deskriptif, dalam latar yang unik, dialami tanpa keterlibatan manusia, dan dengan memanfaatkan sebaik-baiknya metode ilmiah yang diterima secara luas.¹

Maka dari itu penelitian ini termasuk kedalam penelitian Kualitatif, dikarenakan Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Fikih dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dengan menggunakan pendekatan *Scientific Learning* Kurikulum 2013 Di MTs Amaliyah Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang.

Apabila dianalisa berdasarkan aspek peneliti dalam memberikan informasi dan arah penelitian. Maka penelitian ini termasuk penelitian analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif juga merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan keadaan atau sifat seperti adanya untuk kemudian dianalisis dengan tehnik analisa kualitatif.²

Data yang didapatkan bersumber dari pengamatan, dan observasi dengan instrumen yang telah disusun sebagai alat bantu peneliti dalam mengumpulkan

¹Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*,... 5.

²Sukardi. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta; PT. Bumi Aksara, h.187.

informasi yang sesuai. Dan data yang telah dikumpulkan tersebut, selanjutnya di analisis dan disajikan dalam bentuk deskripsi.

C. Partisipan Penelitian

Populasi dan sampel sering digunakan dalam penelitian. Seluruh subjek studi apakah itu orang, benda, peristiwa, nilai, atau kejadian disebut sebagai populasi atau alam semesta. Sementara sampel mewakili subset dari populasi yang diselidiki, itu juga dapat dianggap sebagai populasi miniatur (Miniature Population). Dengan kata lain, jika semua anggota populasi diambil untuk dijadikan sumber data, maka cara ini disebut juga sensus. Meskipun demikian, itu disebut sebagai sampel jika hanya sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data.³

Maka, apabila dianalisa, maka populasi ataupun partisipan penelitian merupakan seluruh individu yang berinteraksi di dalam MTs Amaliyah Kec Sunggal Kab Deli Serdang. Diantaranya tenaga Pendidik, Peserta Didik, Staff, hingga pegawai Sekolah yang ada dalam MTs Amaliyah Kec Sunggal Kab Deli Serdang.

Partisipan penelitian yang digunakan, dikhususkan kepada Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Kepala Tata Usaha, Guru Fiqih yang berjumlah 2 orang, namun dalam penelitian ini hanya 1 Guru yang ditetapkan sebagai partisipan penelitian. yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Dengan Pendekatan *Scientific Learning* Kurikulum 2013 Di MTs Amaliyah Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang.

D. Metode Pengumpulan Data

Peneliti berfungsi sebagai alat penelitian dan subjek dalam studi kualitatif. Peneliti benar-benar diantisipasi untuk dapat berinteraksi dengan objek (masyarakat) yang menjadi topik penelitian sebagai bagian dari proses pengumpulan data yang sedang berlangsung. Dalam arti kata yang sebenarnya, peneliti menggunakan strategi metodis dan memperhatikan gejala yang dirasakan

³Zainal arifin. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 215.

melalui penglihatan, suara, perasaan, dan kognisi. Keberhasilan penelitian sangat bergantung pada data lapangan.

Jadi, sangat penting untuk secara akurat, lengkap, rinci, dan fleksibel mendokumentasikan informasi yang diamati di lapangan. Ini berarti bahwa pencatatan data lapangan yang salah akan mempengaruhi peneliti dan menyulitkan untuk mendapatkan hasil studi selama pemrosesan.⁴

Wawancara, observasi, dan kertas catatan arsip digunakan dalam pengumpulan data kualitatif, menurut Lincoln dan Guba. Wawancara dengan peserta yang telah mengamati peristiwa dan tinjauan dokumen bekerja sama untuk melengkapi data yang diperlukan untuk topik penelitian. Catatan lapangan digunakan untuk menyimpan data yang dikumpulkan.⁵

1. Observasi

Tantangan mendasar dalam penelitian kualitatif adalah bagaimana merepresentasikan makna suatu peristiwa dari lokasi tertentu melalui pengumpulan data (observasi). Berpartisipasi dalam observasi melibatkan menonton subjek studi, seperti lokasi tertentu dari sebuah organisasi, kerumunan individu, atau kegiatan sekolah.⁶

Menemukan lokasi yang akan diteliti merupakan langkah awal dalam proses observasi. Setelah lokasi studi teridentifikasi, dilanjutkan dengan pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang tujuan penelitian. Peneliti kemudian memutuskan siapa yang akan dipantau, kapan, berapa lama, dan dengan cara apa.⁷

Maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap data data yang sesuai dengan proses pembelajaran Fikih dengan pendekatan *Scientific Learning*, melalui gambar proses kegiatan yang sedang berlangsung berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan pendekatan *Scientific Learning* Kurikulum 2013 oleh Guru Fikih Di MTs Amaliyah Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang..

⁴Salim, Syahrums. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; Citapustaka Media,h. 111.

⁵*Ibid*, h. 114.

⁶*Ibid*,h. 114.

⁷Raco.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta; PT Grasindo, h. 112.

Maka dalam hal ini, yaitu RPP, Proses Pendidik mengajar, Peserta didik belajar, Sekolah, proses pembelajaran, baik itu secara partisipatif ataupun nonpartisipatif.

2. Wawancara

Salah satu teknik yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yakni wawancara. Wawancara yakni metode pengumpulan data melalui percakapan antara dua orang atau lebih yang memiliki tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Orang yang melakukan wawancara (Interviewer) yakni orang yang mengajukan pertanyaan, sedangkan subjek wawancara adalah satu-satunya pihak yang terlibat dan hadir hanya untuk menjawab pertanyaan.⁸

Adapun langkah-langkah dalam melakukan wawancara, diantaranya

- a. Tentukan siapa yang akan menjadi subjek wawancara pada langkah a.
- b. Siapkan topik utama untuk diskusi.
- c. Memulai alur wawancara atau memulainya.
- d. Lakukan wawancara sesuai rencana.
- e. Verifikasi ringkasan temuan wawancara dan simpulkan.
- f. Catat hasil wawancara dalam catatan lapangan.
- g. Cantumkan hasil yang diperoleh dari wawancara lanjutan.⁹

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang berkaitan dengan Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan pendekatan *Scientific Learning* Kurikulum 2013 Di MTs Amaliyah Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, seperti Kepala Sekolah, Wakil kepala Bidang kurikulum, Guru Fikih, Siswa/I MTs Amaliyah, Kepala Sekolah, dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni proses mengumpulkan informasi tertulis untuk digunakan sebagai dukungan bagi penyampaian informasi yang akan disediakan atau disajikan oleh penulis. Dokumentasi adalah sumber yang bukan manusia. Sumber ini dapat digunakan kembali untuk analisis tanpa memerlukan penyesuaian karena

⁸ Umar Sidiq, Moh Miftachul Choiri.2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Ponorogo*; CV NATA KARYA, h. 59.

⁹Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*.Bandung; Alfabeta, h. 269.

dapat diandalkan, konsisten, dan akurat sebagai cerminan dari situasi atau kondisi saat ini.

Dokumen dapat berupa kata-kata, gambar, atau karya kolosal yang dibuat oleh seorang individu. dokumen dalam bentuk tertulis, seperti catatan harian, riwayat hidup, cerita, biografi, aturan, dan kebijakan; dokumen dalam bentuk visual, seperti foto, sketsa, dan gambar hidup; dll.¹⁰

Dalam hal ini, data yang digunakan sebagai dokumen yang menjadi sumber dalam penelitian ini, yaitu Foto kegiatan Pembelajaran, data sekolah, data siswa, RPP Guru, Fikih, terkait dengan pembelajaran Fikih dengan pendekatan *Scientific Learning* Kurikulum 2013 Di MTs Amaliyah Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, mengumpulkan, dan menganalisis informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan informasi tersebut ke dalam kelompok-kelompok, mendeskripsikannya secara rinci, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola-pola, memilih informasi mana yang penting dan mana yang penting. akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang sederhana untuk dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.¹¹

Analisis data menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang bersamaan. Ketiga alur tersebut antara lain, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Penting untuk dicatat bahwa informasi berikut disediakan hanya untuk tujuan informasi dan tidak dimaksudkan untuk digunakan untuk tujuan lain. Dengan pemilihan dan reduksi data yang cermat, data kualitatif dapat diklarifikasi dan diubah dalam berbagai cara. Dengan ringkasan atau deskripsi singkat, kategorikan dalam pola yang lebih luas, dan seterusnya.

¹⁰Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung; CV Alfabet, h. 82.

¹¹Hardani.2020 (dkk) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.Yogyakarta; CV Pustaka Ilmu, h. 162.

Dalam hal ini data yang telah di temukan pada proses observasi, dan dokumentasi, di rangkum dan disesuaikan dengan tema penelitian, yaitu pembelajaran Fikih dengan pendekatan *Scientific Learning* Kurikulum 2013 Di MTs Amaliyah Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Presentasi yang dirujuk oleh Miles dan Huberman adalah kompilasi data terorganisir yang memungkinkan untuk membuat penilaian dan mengambil tindakan. Di masa lalu, bahasa naratif adalah format yang paling sering digunakan untuk mengkomunikasikan data kualitatif. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa ringkasan singkat, infografis, korelasi antar kategori, dan cara lainnya. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menyajikan data.¹²

3. Penarikan Kesimpulan

Hakikat temuan penelitian yang menjelaskan penilaian akhir berdasarkan uraian sebelumnya atau penilaian yang dilakukan dengan pendekatan penalaran induktif atau deduktif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan yang dicapai harus berkaitan dengan fokus penelitian, tujuan, dan dianalisis dan berbagi temuan penelitian.¹³

Dalam hal ini, penarikan kesimpulan pada Bab V berdasarkan hasil temuan data yang telah dilakukan pada Bab IV yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu penelitian mengenai pembelajaran Fikih dengan pendekatan *Scientific Learning* Kurikulum 2013 Di MTs Amaliyah Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang.

¹²*Ibid*, h. 169.

¹³*Ibid*, h. 171.